

TAMAN EDUKASI SEBAGAI RUANG PUBLIK DI KABUPATEN SINJAI

Supriadi Nasda¹, Sriany Ersina²

Jurusan Teknik Arsitektur Fakultas Sains & Teknologi UIN-Alauddin Makassar
E-mail ; Amanasda@rocketmail.com

Abstrak _Salah satu permasalahan utama yang ada di perkotaan yakni kurangnya ruang publik yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai tempat bersosialisasi atau berinteraksi satu sama lain. Ruang kota yang seharusnya menjadi ruang publik sering dijadikan sebagai lahan perumahan sampai dengan lahan bisnis seperti mall dll. Pusat perbelanjaan dalam hal ini yakni mall, tidak akan pernah dikatakan sebagai ruang publik dikarenakan hanya dapat diakses oleh masyarakat dengan kelas ekonomi tertentu. Di Kabupaten Sinjai sendiri, eksistensi ruang publik dalam hal ini yakni taman kota, masih sangat memprihatinkan, kondisi taman kota di Kabupaten Sinjai sudah tidak terawat sehingga masyarakat cenderung tidak menggunakan ruang publik secara maksimal dalam hal ini sebagai wadah untuk saling berinteraksi satu sama lain. Sebagai solusi untuk permasalahan, kurangnya ruang publik di kota Sinjai maka, perlu adanya taman kota yang dapat digunakan masyarakat kota secara maksimal serta dapat bermanfaat dari segi sosial, ekonomi dan lingkungan.

Keywords : Ruang Publik, Lingkungan, Ekonomi, Sosial, Kabupaten Sinjai.

Abstract _The main problems that exist in urban areas that lack public space that can be utilized by the community as a place to socialize or interact with each other. Town hall is supposed to be public space is often used as residential land up with a business area such as malls etc. Shopping center in this case the mall, will never be considered as a public space because it is only accessible by people with a certain economic class. Sinjai in itself, the existence of public spaces in this case the city park, is still very alarming, the condition of the city park in Sinjai was not maintained so that people tend not to use the public space to the maximum in this case as a forum to interact with each other. As a solution to permasalahan, lack of public space in the city of Sinjai hence, the need for a city park that can be used to maximum people of the city and can be beneficial in terms of social, economic and environmental.

Keywords : Public Space, Environmental, Economic, Social, Sinjai.

¹ Alumni Jurusan Teknik Arsitektur UIN Alauddin Makassar Angkatan 2012

² Dosen Jurusan Teknik Arsitektur UIN Alauddin Makassar

PENDAHULUAN

Pertumbuhan fisik kota sering menimbulkan permasalahan bagi lingkungan perkotaan maupun sosial masyarakat kota. Salah satu kebutuhan kota adalah tersedianya ruang-ruang terbuka untuk mewadahi kebutuhan masyarakat dalam melakukan aktifitas sekaligus untuk mengendalikan kenyamanan iklim mikro dan keserasian estetikanya. Taman kota sebagai bagian dari ruang publik, sering tidak disadari oleh masyarakat kota akan peranannya didalam menyelaraskan pola kehidupan kota yang sehat, namun adanya perubahan aktifitas didalam taman menunjukkan kurang pahamiya masyarakat kota di dalam memanfaatkan taman kota itu sendiri.

Menurut Suharto (1994) dalam Dirthasia Gemilang (2010), Taman kota merupakan Ruang Terbuka Hijau (RTH), dapat berperan dalam membantu fungsi hidrologi dalam hal penyerapan air. Taman kota juga mempunyai fungsi kesehatan karena taman yang penuh dengan pohon sabagai jantungnya paru-paru kota yang disebabkan oleh rindangnya taman sebagai habitat yang baik bagi burung-burung untuk tinggal. Fungsi ekologis lain yaitu dapat berfungsi sebagai penyaring berbagai gas pencemar dan debu, pengikat karbon. Taman juga dapat berfungsi sebagai tempat berolahraga dan rekreasi yang mempunyai nilai sosial serta edukatif.

Kenyataannya pada hari ini, eksistensi ruang publik atau dalam hal ini adalah taman kota atau ruang terbuka masih begitu minim untuk dimanfaatkan maupun dikembangkan oleh pemerintah di kota-kota besar, seperti di Makassar dan kota besar lainnya, padahal salah satu kebutuhan suatu kota adalah tersedianya ruang terbuka. Sekarang ini yang terjadi di kota besar, lingkungan perumahan baru selalu di padati dengan bangunan, tidak memperhatikan perlunya ruang publik sebagai lahan kontak sosial. Taman-taman yang sudah ada kemudian dikapling untuk bangunan, baik dalam wujud rumah, kantor atau restoran. Bahkan alun-alun pun di jadikan sebagai kompleks pertokoan. Masyarakat biasa khususnya anak-anak dan remaja sekarang tidak lagi bisa menikmati "kemewahan" memiliki lapangan olahraga. Ironisnya, yang bermunculan adalah mall-mall yang kebanyakan penikmatnya merupakan masyarakat kalangan tertentu.

Pembangunan mall atau pusat-pusat perbelanjaan itu sendiri tidak akan pernah menjadi ruang publik utuh, meski belakangan ini tempat tersebut dijadikan sebagai lokasi bertemu, bertukar informasi, atau sekedar tempat rekreasi melepas kepenatan, mall tetap menampilkan wajah yang privat dimana orang yang ada disana cenderung berasal dari kalangan ekonomi tertentu. Tidak adanya kontak dan interaksi sosial sebagai prasyarat bagi penguatan kapital sosial merupakan alasan utama mengapa ruang publik tidak dapat tergantikan oleh mall atau pusat perbelanjaan. Sementara itu, secara spasial ruang publik didefinisikan sebagai tempat dimana setiap orang memiliki hak untuk memasukinya tanpa harus membayar uang masuk atau uang lainnya. Menurut Ir.James Siahaan, Ruang publik dapat berupa jalan (termasuk pedestrian), tanah perkerasan (*pavement*), *public squares*, dan taman (*park*). Hal ini berarti bahwa ruang terbuka hijau (*open space*) publik seperti jalan dan taman serta ruang terbuka non-hijau publik seperti tanah perkerasan (*plaza*) dan *public squares* dapat difungsikan sebagai ruang publik.

Terkhusus di Sinjai Utara sebagai ibu kota Kabupaten Sinjai yang memiliki tingkat kepadatan penduduk tertinggi yakni 1.471 orang/km², serta memiliki laju pertumbuhan penduduk tertinggi yaitu 1,14 % per tahun (SP th 2010), tidak sebanding dengan tersedianya ruang terbuka hijau di pusat kota Sinjai ini terkhusus taman kota sebagai ruang untuk saling berinteraksi bagi masyarakat kota Sinjai, walaupun terdapat beberapa taman kota, salah satunya taman kota yang menjadi *land mark* kota Sinjai yakni Lapangan Nasional. Kenyataannya Lapangan Nasional ini yang dijadikan taman kota Sinjai kurang terawat dalam hal kebersihan penyediaan sarana dan prasarana taman. Hal ini di karenakan masih banyaknya warga Kota Sinjai yang kurang memperhatikan lingkungan sekitar termasuk taman-taman, kurang kesadaran akan pentingnya menjaga dan merawat kebersihan taman

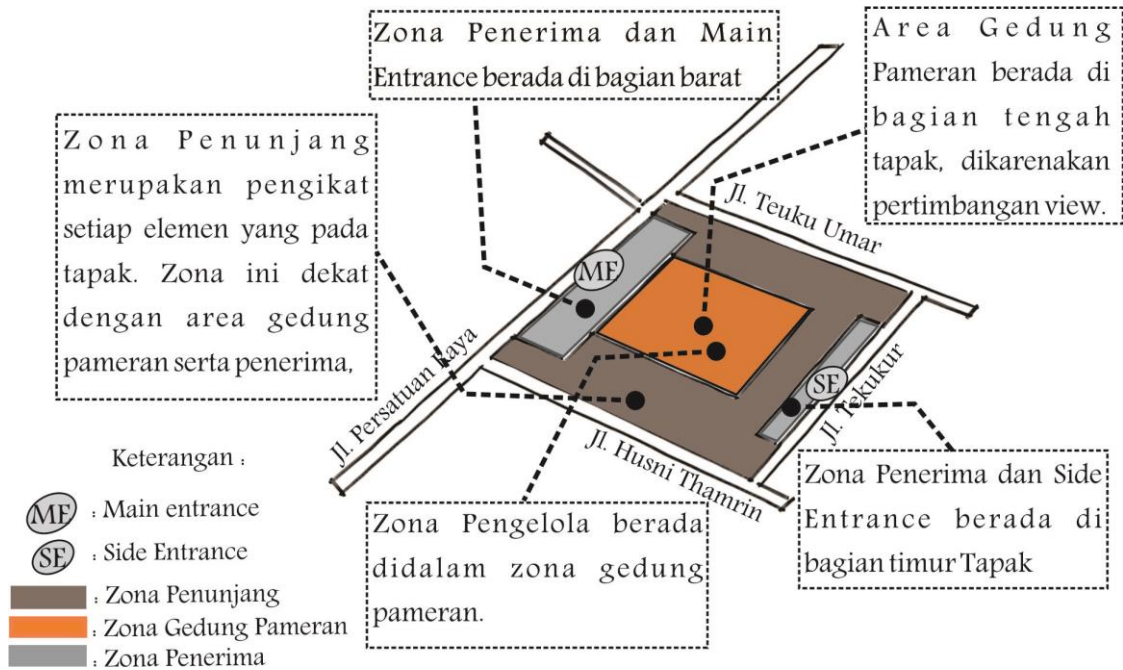
arah. Tapak Perancangan disebelah Utara berbatasan langsung dengan Jl. Teuku Umar, di sebelah Selatan berbatasan dengan Jl. Husni Thamrin, di sebelah Timur berbatasan dengan Jl. Tekukur, dan di sebelah Barat berbatasan dengan Jl. Persatuan Raya yang merupakan jalan penghubung antara Kabupaten Bulukumba dan kabupaten Bone. Adapun luas Tapak yakni 1 Ha.



Gambar 2. Tapak Perancangan
(Sumber : Olah Desain, 2015)

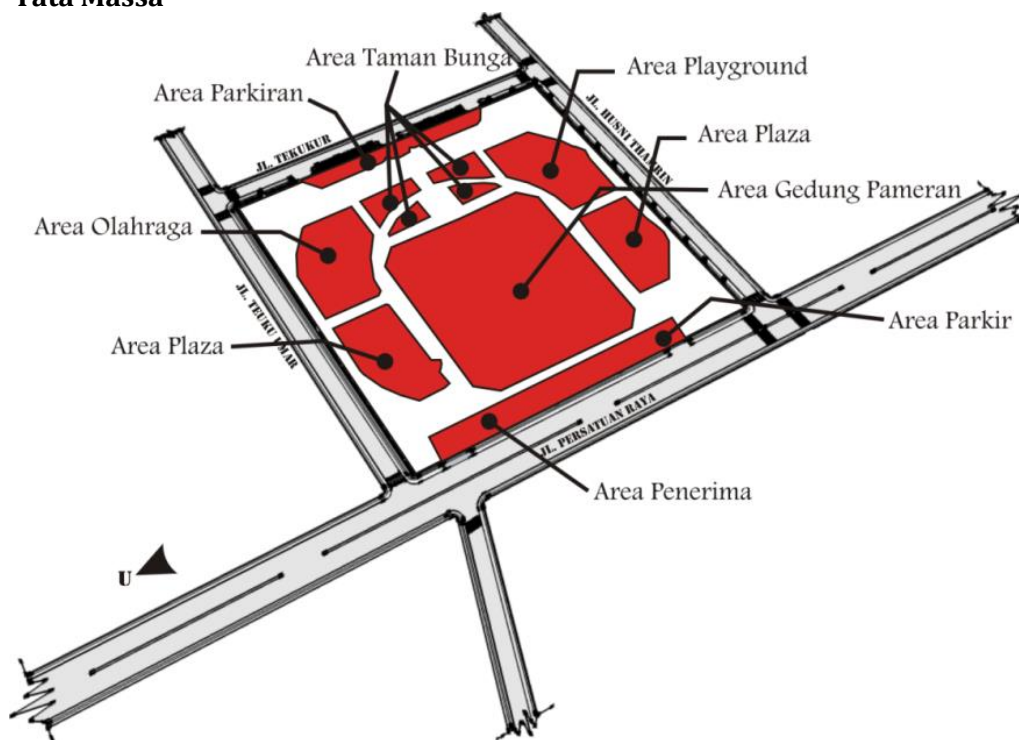
B. Tata Guna Lahan

Pada zona penerima ditempatkan *main entrance*, parkir, serta pada zona penunjang seperti *playground*, *jogging track*, lapangan olahraga seperti basket dan lain-lain. Zona Pameran yang terletak di bagian tengah Taman Edukasi itu sendiri, sedangkan zona pengelola terletak didalam bangunan pameran. Hal ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 3. Tata Guna Lahan
(Sumber : Olah Desain, 2015)

4. Tata Massa

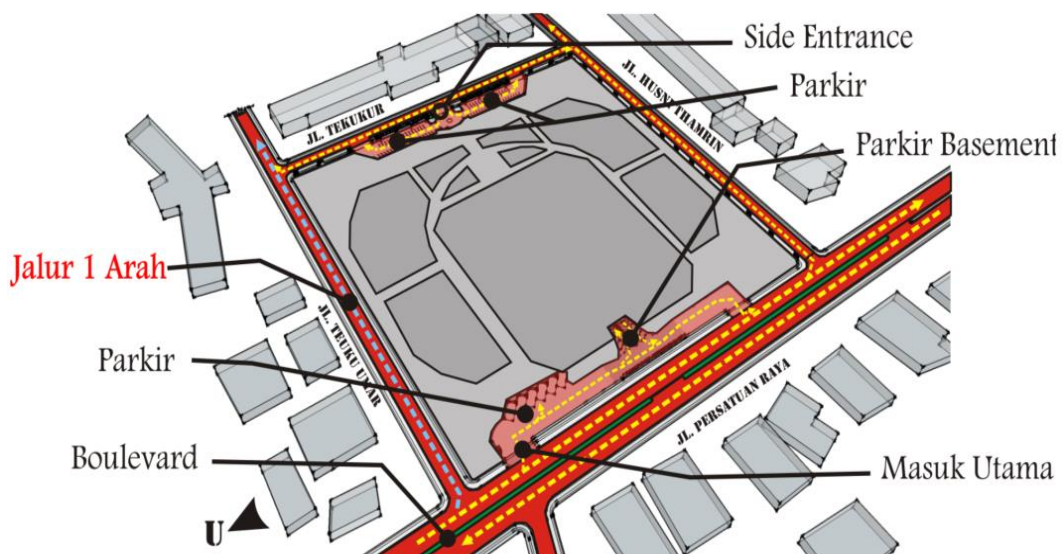


Gambar 4. Tata Massa
(Sumber : Olah Desain, 2015)

1. Main Entrance pada Jl. Persatuan Raya dikarenakan Jl. Persatuan Raya merupakan jalan utama serta memiliki luas jalan yang memadai.
2. Side Entrance dan parkir dan mempermudah pengunjung yang datang dari arah Jl. Teuku Umar serta Jl. Husni Thamrin
3. Sport Area diletakkan di bagian utara taman dikarenakan pertimbangan kenyamanan pengunjung yang lain serta keamanan sendiri bagi anak-anak yang berada ditempat bermain.
4. Playground berada disebelah selatan taman berdasarkan pertimbangan kenyamanan serta keamanan.
5. Gedung pameran berada dibagian tengah taman menjadi pusat taman itu sendiri.
6. Jogging track dan pedestrian harus berhubungan dengan semua fasilitas yang ada pada taman.
7. Plaza berada di bagian Timur dan barat agar dapat dijadikan area berkumpul oleh pengguna sport area dan playground.

5. Sirkulasi dan Parkir

Sistem Sirkulasi dan parkir dalam Taman Edukasi di kabupaten Sinjai menggunakan sistem 1 arah serta pola parkir miring 45 derajat untuk kendaraan roda empat dikarenakan pertimbangan kemudahan pengguna kendaraan, sedangkan untuk pengguna kendaraan bermotor menggunakan parkir tegak lurus.

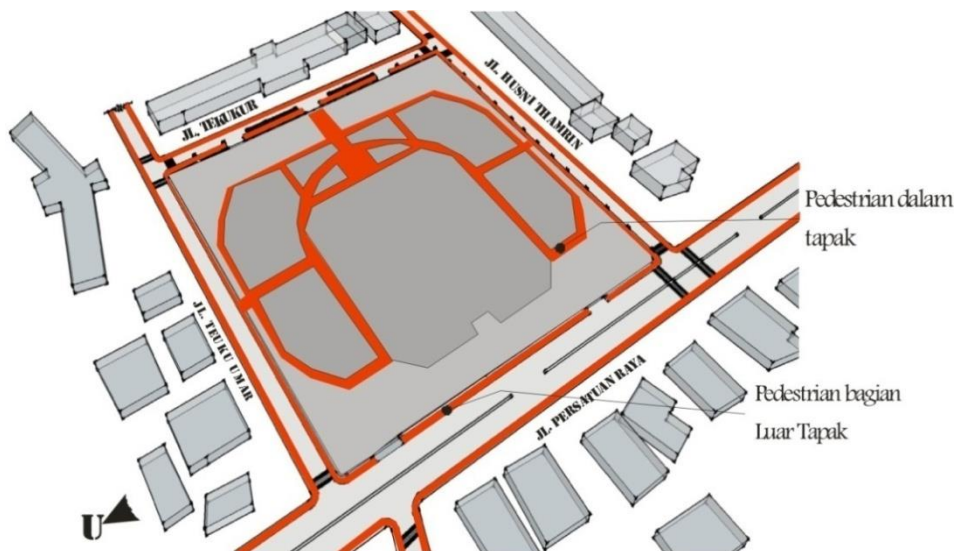


Gambar 5. Sirkulasi dan Parkir
(Sumber : Olah Desain, 2015)

- a. Sirkulasi kendaraan disekitar tapak di rekayasa agar tidak terjadi masalah dibeberapa titik seperti perempatan atau pertigaan disekitar tapak.
- b. Rekaya lalulintas ini berupa penggunaan Jl. Teuku Umar sebagai jalur 1 arah yang awalnya merupakan jalur 2 arah.
- c. Penggunaan boulevard di Jl. Persatuan Raya agar memudahkan sirkulasi kendaraan disekitar tapak
- d. Adapun material yang digunakan pada system parkir pada Taman Edukasi di Kabupaten Sinjai ini yakni menggunakan material Paving Blok serta penambahan vegetasi disekitar parkir agar memberi kenyamanan bagi pengguna parkir itu sendiri.

6. Jalur Pedestrian

Sistem pedestrian yang digunakan pada tapak yaitu pola radial, agar setiap bagian dalam tapak saling berhubungan satu sama lain. Pola radial ini menjadikan area pameran sebagai titik utama. Desain jalur pedestrian di bagian dalam Taman Edukasi di Kabupaten Sinjai ini mengkombinasikan *paving blok* dengan batu alam agar dapat digunakan sebagai pijat refleksi bagi pengguna taman itu sendiri.



Gambar 6. Jalur Pedestrian
(Sumber : Olah Desain, 2015)

7. Ruang Terbuka

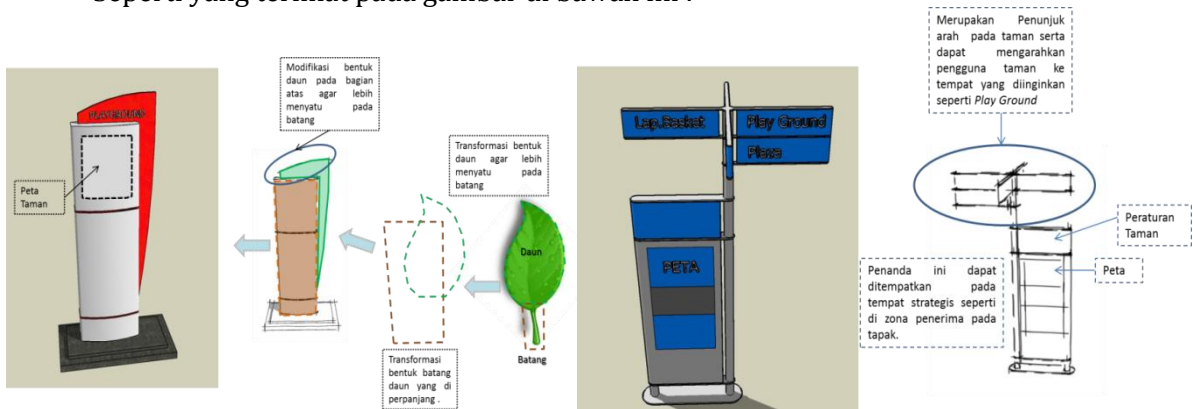
Desain Taman ini tetap mempertahankan vegetasi yang sudah ada, tetapi beberapa vegetasi yang terdapat di beberapa bagian tapak telah termakan usia sehingga dapat membahayakan pengguna taman, adapun solusi yang digunakan yakni dengan meremajakan vegetasi yang ada tanpa mengurangi fungsi dari vegetasi tersebut. Adapun pohon besar yang digunakan seperti pohon mahoni, kiara payung, trembesi dan pohon tanjung, seperti pada gambar dibawah ini.



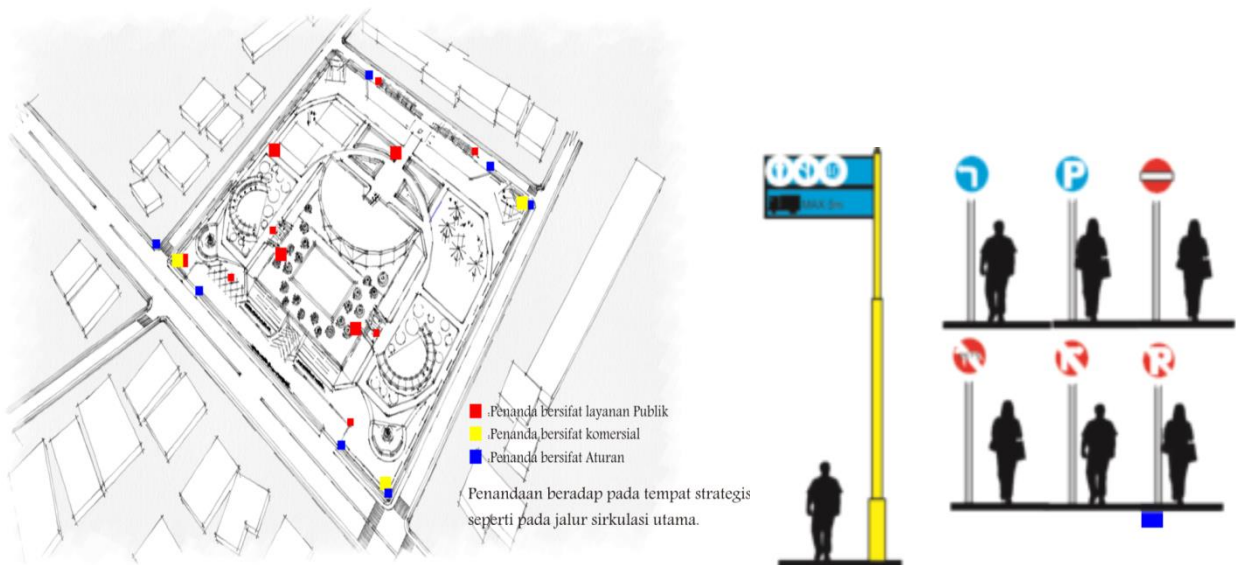
Gambar 7. Ruang Terbuka
(Sumber : Olah Desain, 2015)

8. Penanda

Penanda atau *signage* pada Taman Edukasi di Kabupaten Sinjai ini terinspirasi dari bentuk daun itu sendiri. Penanda terletak di beberapa bagian pada taman terutama di posisi strategis seperti dekat dengan elemen penunjang seperti pada *playground* dan sebagainya. Seperti yang terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 8. Penanda
(Sumber : Olah Desain, 2015)



Gambar 9. Penanda 2
(Sumber : Olah Desain, 2015)

9. Fasilitas Pendukung

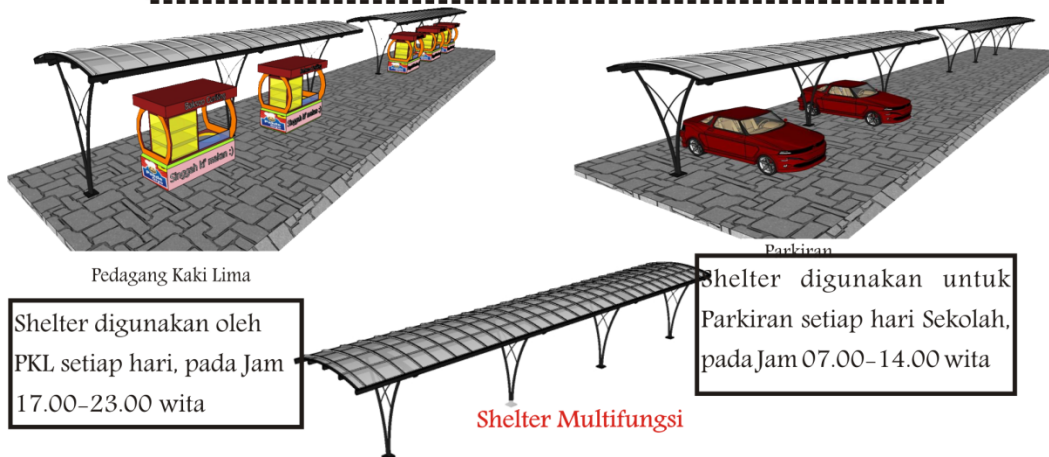
Beberapa fasilitas pendukung yang ada pada kawasan ini yakni penyeragaman lapak Pedagang kaki Lima (PKL) agar tidak terjadi kesemrawutan visual.



Gambar 10. Penyeragaman Lapak PKL
(Sumber : Olah Desain, 2015)

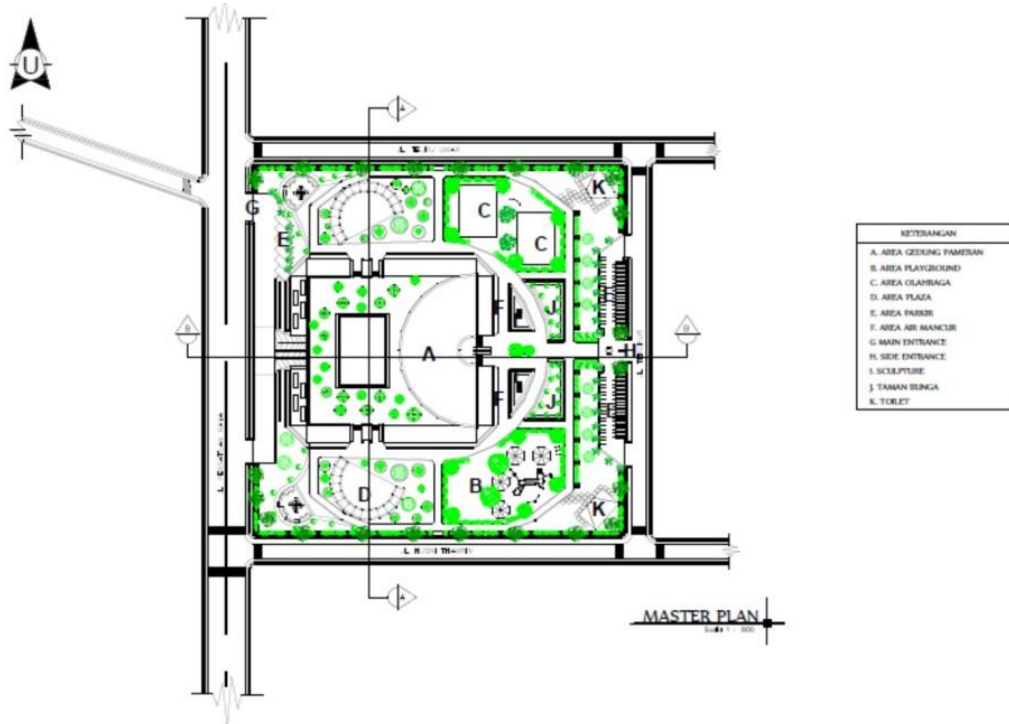
Penggunaan Shelter Multifungsi pada tapak dapat bermanfaat sebagai pelindung area Pedagang Kaki Lima dari Sinar Matahari, serta juga dapat digunakan sebagai pelindung kendaraan padam saat tertentu.

Penggunaan Shelter multifungsi pada tapak dapat memberikan keuntungan yakni terjadwal, fleksibel dapat digunakan untuk kegiatan lain



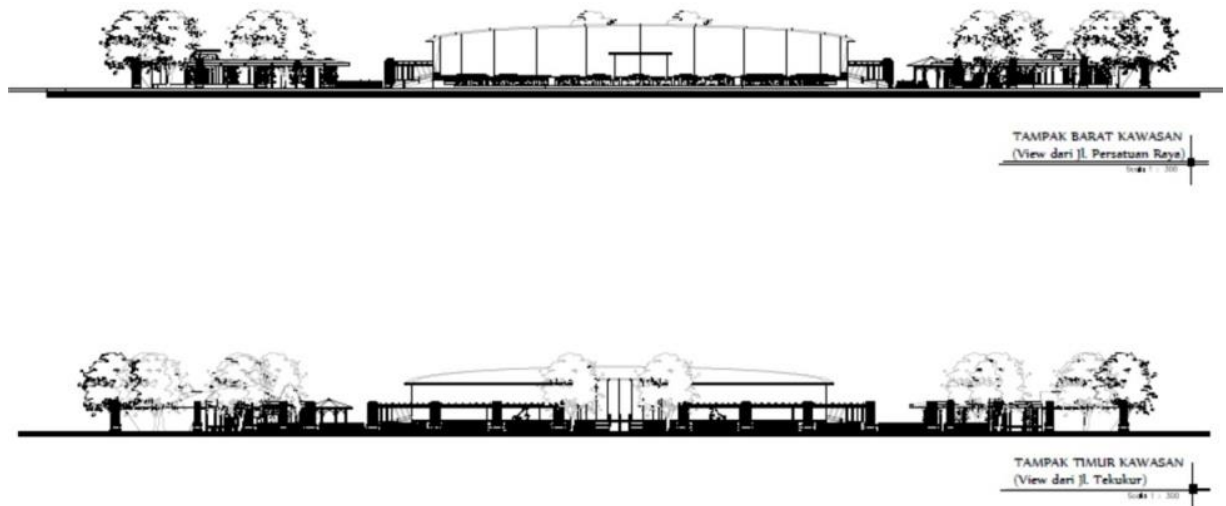
Gambar 11. Penggunaan Shelter Multifungsi
(Sumber : Olah Desain, 2015)

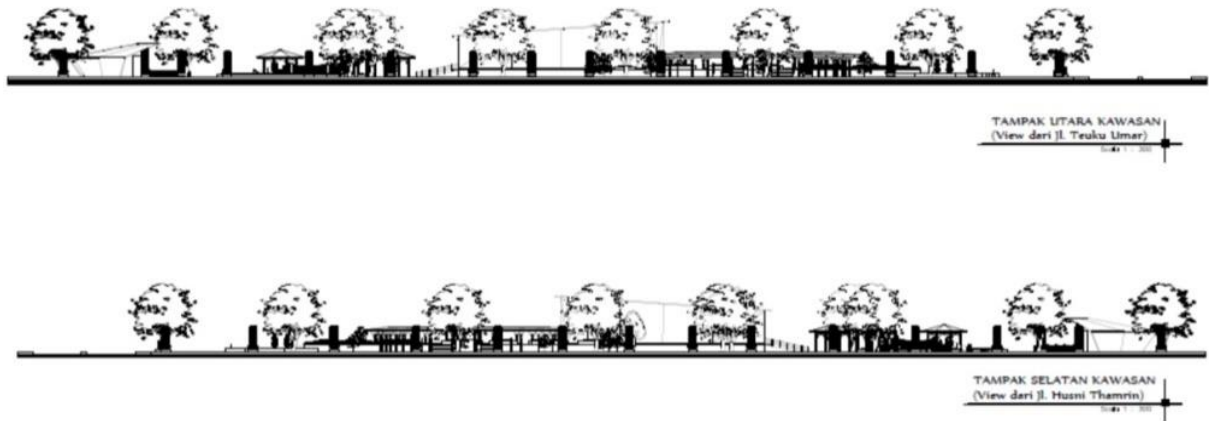
C. Master Plan Kawasan



Gambar 12. Master Plan Kawasan
(Sumber : Olah Desain, 2015)

D. Tampak Kawasan





Gambar 13. Tampak Kawasan
(Sumber : Olah Desain, 2015)

E. Perspektif Kawasan



Gambar 14. Perspektif Kawasan
(Sumber : Olah Desain, 2015)



Gambar 15. Perspektif Kawasan
(Sumber : Olah Desain, 2015)



Gambar 16. Perspektif Kawasan
(Sumber : Olah Desain, 2015)



Gambar 17. Perspektif Kawasan
(Sumber : Olah Desain, 2015)

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Arief., 2013, *Taman Kota, solusi bagi kota sakit*, [online], (<http://arifabdurahman.com>, diakses tanggal 24 februari jam 22.20 wita)
- Aditya, Chrisantus., 2010, *Taman Edukasi Satwa Yogyakarta*, [Skripsi] Program Studi Arsitektur, Universitas Atmajaya Yogyakarta (<http://e-journal.uajy.ac.id/>, 1 maret jam 20.55 wita)
- Badan Pusat Statistik : Kecamatan Sinjai Utara dalam Angka 2013
- Badan Pusat Statistik, 2010. *Laporan Sensus Penduduk*, Januari. BPS Kab.Sinjai (<http://sinjaikab.go.id>, diakses tanggal 24 februari jam 22.15 wita)
- Budiharjo, E. 2011. *Penataan Ruang Pembangunan Perkotaan*. Bandung : Penerbit P.T. ALUMNI
- Darmawan, E. 2009. *Ruang Publik Dalam Arsitektur Kota*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Data Arsitek, 1996
- Dhanie., 2012, *Standar Taman Kota Dunia*, [online], (<http://dhanie33.blogspot.com/2012/05/standar-taman-kota-dunia.html>), diakses tanggal 18 februari jam 22.20 wita)
- Dinas Pertanian Pangan dan Hortikultura Kabupaten Sinjai Gamilang, Dirthasia., 2010, *Konsep Penataan Ruang Terbuka Hijau Kawasan Pusat Kota Ponorogo*, [Tesis], (<http://digilib.its.ac.id>, diakses 25 februari jam 21.00 wita)
- Hakim, Rustam : *Komponen Perancangan Arsitektur Lanskap*, 2003
- Hariyono, P. 2007. *Sosiologi Kota Untuk Arsitek*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Hidayah, Risky., 2013, *Upaya Pelestarian Taman Kota Sebagai sarana Edukatif dan Kreatif Bagi Peserta Didik dan Masyarakat Di Kota Pati*, [Skripsi] Prodi Pend. Pancasila dan Kewarganegaraan, IKIP PGRI Semarang (<http://library.ikipgrisng.ac.id/>, 1 maret jam 20.55 wita)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia
- Metric Handbook Planning And Design Data*, 199
- Mulyani, T.H. 2006. *Arsitektur Ekologis*. Yogyakarta: Kanisius
- Permen Pu No. 05/PRT/M/2008 (<http://pustaka.pu.go.id> di akses tanggal 1 maret jam 20.50 wita)
- Sihahan, James., 2010, *Ruang Publik : Antara Harapan dan Kenyataan*, [online], (<http://bulletin.penataanruang.net>, diakses tanggal 24 februari jam 22.00 wita)
- Sukawan AM., 2012. *Kajian Lapangan Ngurah Rai Sebagai Taman Kota Di Kota Singaraja*. Tesis Program Magister Program Studi Arsitektur Program Pascasarjana Universitas Udayana (<http://www.pps.unud.ac.id> diakses tanggal 1 maret jam 21.15 wita)
- Time Saver Standards*, 1999
- Taman Pintar Yogyakarta (<http://www.tamanpintar.com/> di akses tanggal 1 maret 23.20 wita)
- Uthama, Ida Bagus., 2013, *Upaya Peningkatan Pemanfaatan Taman Kota Di Kota Tabanan*, Tesis Program Magister Program Studi Arsitektur Program Pascasarjana Universitas Udayana (<http://www.pps.unud.ac.id> diakses tanggal 1 maret jam 21.00 wita)
- Website :
- <http://Arsindo.com> diakses 9 Oktober jam 16.00 wita
- <http://blog.ub.ac.id/lyndaamelia/2010/11/01/>. diakses 15 Oktober jam 22.00 wita
- <http://cityphile.com> diakses tanggal 11 september 2014 jam 20.18 wita
- www.cuyamaca.net diakses tanggal 11 september 2014 jam 20.10 wita
- [www.eastjava.com/ Reviews-Taman_Bungkul-Surabaya_East_Java.html](http://www.eastjava.com/Reviews-Taman_Bungkul-Surabaya_East_Java.html) diakses 1Maret 2014
- <http://fiberglass.blogspot.com> diakses tanggal 11 september 2014 jam 20.17 wita
- <http://istanapelangi.blogspot.com> tanggal 11 september 2014 jam 20.14 wita